

**EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BULLYING SISWA KELAS
XI DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh: Anisha Putri Setiawan

NIM: 06071282126040

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

**EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BULLYING SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

ANISHA PUTRI SETIAWAN

NIM : 06071282126040

Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing



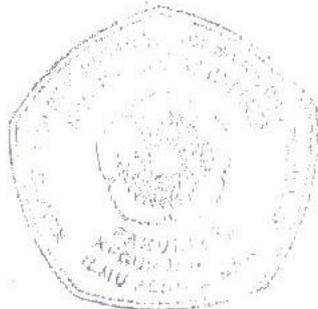
Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



Romi Fajar Tanjung, M.Pd

NIP. 119211192023211017



**EFEKTIVITAS LAYANAN KLASIKAL DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN BULLYING SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

ANISHA PUTRI SETIAWAN

NIM : 06071282126040

Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Mei 2025

1. Ketua : Romi Fajar Tanjung, M.Pd
2. Anggota : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

()

()

Indralaya, 21 Mei 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisha Putri Setiawan

Nim 06071282126040

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Klasikal Dalam Meningkatkan Pemahaman Bullying Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan diskripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Anisha Putri Setiawan

NIM. 06071282126040

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Klasikal Dalam Meningkatkan Pemahaman Bullying Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd. Sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd. dan Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Tak lupa juga, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Indralaya, 21 Mei 2025

Penulis



Anisha Putri Setiawan

NIM.06071282126040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillahirrahmanirrahim segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat sehat dan kemudahan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Shalawat dan salam juga tidak lupa saya junjungkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Serta dengan seluruh kasih sayang, cinta, rasa hormat dan syukur yang luar biasa saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan bantuan-Nya serta seluruh nikmat sehat, nikmat kelancaran dan nikmat kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Budi Setiawan dan Ibu Karwatik, orang tua tercinta yang senantiasa menyebut nama saya dalam doa-doanya, memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak pernah berhenti.
3. Terima kasih juga saya sampaikan kepada adik saya, Anjani Brenda Setiawan, yang selalu menjadi penghibur di kala saya lelah dan sedih.
4. Keluarga besar saya yang tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung saya dalam setiap proses kehidupan, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., dosen pembimbing saya yang telah membimbing dengan sabar dan tulus, memberikan arahan, masukan, dan waktunya demi keberhasilan penelitian saya.
6. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan saya.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Indralaya Utara Bapak M. Amri, S.Pd., M.Si dan Guru Bimbingan dan Konseling Bapak Andriansyah, S.Kom. Terimakasih atas bantuannya selama proses penelitian saya berlangsung.
8. Seseorang yang selalu percaya saat aku mulai ragu pada diri sendiri, Mas Yoga. Terimakasih telah menjadi tempat pulang yang tenang, yang hadir

dengan sabar di setiap cerita suka dan duka selama adek berproses. Bahagia dan sukses selalu ya.

9. Sahabat tercinta saya: Caca, Tonah yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan sampai di titik ini. Terimakasih banyak sudah menjadi saksi perjuangan saya melewati masa – masa perkuliahan ini.
10. Untuk teman – teman baik saya: Nur, Siti, Suci, Intan, Tiara, dan Pina yang selalu menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah, serta memberi semangat dan tawa di hari-hari berat.
11. Teman seperjuangan dalam proses bimbingan: Mita Amelia, terimakasih telah berjuang Bersama dari awal hingga akhir. Terimakasih telah saling menguatkan dan mendukung satu sama lain. Dan untuk Natalia Zuanda, dan Rahma Dini. Terima kasih atas kebersamaan dan semangatnya.
12. Seluruh teman seangkatan Prodi Bimbingan dan Konseling yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih atas kenangan dan perjuangan bersama.
13. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah kuat, tetap berdiri meski sering lelah, tetap melangkah meski ingin menyerah. Saya bangga telah sampai di titik ini.

MOTTO

"Harapan adalah doa yang paling jujur; dan perjuangan adalah bentuk amin yang paling serius"

- Anisha Putri Setiawan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| PRAKATA | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Pemahaman <i>Bullying</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Pengertian <i>Bullying</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Aspek-Aspek <i>Bullying</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Faktor Penyebab <i>Bullying</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Dampak <i>Bullying</i> pada Korban..... | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 2.2 Layanan Klasikal | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Pengertian Layanan Klasikal..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Tujuan Layanan Klasikal..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Fungsi Layanan Klasikal..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4 Langkah-langkah Layanan Klasikal.... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Desain Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.2 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2,1 Tempat Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2,2 Waktu Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Populasi dan Sample..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.1 Populasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3.2 Sample Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Definisi Operasional | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Variabel Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Instrumen Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.9 Uji Instrumen Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.9.1 Uji Validitas..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.9.2 Uji Reliabilitas | Error! Bookmark not defined. |
| 3.10 Teknik Analisis Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.11 Hipotesis Penelitian | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|---|--|-------------------------------------|
| 3.12 | Kriteria Kategorisasi | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1 | Jadwal Dan Hasil Kegiatan Layanan Klasikal | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.2 | Analisis Deskriptif | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.3 | Uji Normalitas | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.4 | Uji Hipotesis..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 | Pembahasan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V KESIMPULAN..... | | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 | Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 | Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 46 |
| LAMPIRAN..... | | 49 |

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Desain one group Pre-Test Post-Test.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2 Rancangan Pelaksanaan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 3 Jumlah populasi siswa kelas XI**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 5 Kisi-kisi Skala Pemahaman Bullying....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 6 Skor alternatif jawaban skala likert**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Pemahaman Bullying..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 8 Interval Pretest-Posttest Ditinjau Perindikator **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 9 Hasil Pretest Pemahaman Bullying Siswa Dilihat dari Indikator..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 10 Hasil Posttest Pemahaman Bullying Dilihat dari Indikator **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 11 Reliabilitas Variabel Pemahaman Bullying **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 12 Kriteria Kategorisasi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptive**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Posttest.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Siswa... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1 SK Pembimbing..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 2 SK Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3 Balasan Penelitian dari Sekolah | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 4 Lembar Persetujuan UAP | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 5 Surat Validasi Instrumen..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 6 Bukti Studi Pendahuluan | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Instrumen..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 8 Tabulasi Tabulasi Pretest Posttest | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 9 Uji CVI | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Skala Pemahaman Bullying ... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 11 Angket yang Sudah Diisi Siswa Perwakilan.. | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 13 Buku/Kartu Bimbingan | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 14 Penarikan Sampel Menggunakan Aplikasi Spin Wheel | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 15 Jawaban LKPD Siswa | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 16 Angket Pemahaman Bullying | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 17 RPL..... | Error! Bookmark not defined. |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bullying pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen berbentuk one-group pretest-posttest. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui skala pemahaman bullying dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 116,10 (pretest) menjadi 132,95 (posttest). Berdasarkan hasil analisis paired sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti layanan bimbingan klasikal berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bullying. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai bullying di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Bullying, Pemahaman Siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of classical guidance services in increasing students' understanding of bullying among 11th-grade students at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. This research uses a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest. The sample consisted of 20 students selected using simple random sampling. Data were collected through a bullying understanding scale and analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the students' average score increased from 116.10 (pretest) to 132.95 (posttest). Based on the results of the paired sample t-test analysis, a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) was obtained, indicating that classical guidance services have a significant effect on improving students' understanding of bullying. Thus, it can be concluded that classical guidance services are effective in enhancing students' awareness and knowledge about bullying at SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

Keyword: *Classical Guidance, Bullying, Student Understanding*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tahap dalam proses transformasi tata kehidupan, baik pada tingkat individu maupun kelompok, yang bertujuan untuk mematangkan nilai-nilai diri melalui upaya pembelajaran yang mencakup aspek fisik, mental, dan intelektual, atau yang sering disebut dengan pengembangan akademis (Rahmawati & Illa, 2020). Menurut Yuyarti, (2018) secara esensial, terdapat dua sasaran utama dalam pendidikan, yaitu membantu individu untuk mencapai kecerdasan dan mengubah mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Ini mengindikasikan bahwa membuat seseorang menjadi cerdas lebih mudah dibandingkan dengan mendorongnya untuk memperbaiki moralitas. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengarahkan karakter siswa untuk tumbuh sebagai modal untuk bersosialisasi serta melakukan interaksi bersama lingkungan sekitarnya (Aswat et al., 2022).

Dalam ranah pendidikan formal, sekolah memegang tanggung jawab yang besar dalam membentuk kepribadian peserta didik, baik dari segi pola pikir, sikap, maupun pemahaman. Di antara berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah, salah satu isu yang sangat perlu mendapatkan perhatian dan pencegahan adalah tindakan *bullying* (Bu'ulolo et al., 2022). Permasalahan *bullying* di lingkungan pendidikan Indonesia bukanlah hal yang baru. Informasi mengenai kejadian perundungan di sekolah sering muncul di berbagai media massa. Beragam bentuk perundungan diberitakan, mulai dari tindakan senior terhadap junior hingga sesama teman sekelas (Wibowo et al., 2021). Tingginya angka kekerasan yang dialami anak-anak usia sekolah saat ini menjadi keprihatinan bagi sistem pendidikan dan para orang tua. Tempat belajar yang semestinya menjadi wadah untuk memperoleh pengetahuan serta pengembangan sikap dan kepribadian yang baik, justru kerap menjadi lokasi terjadinya tindakan *bullying*.

Menurut penelitian (Salmon et al., 2018), data menunjukkan bahwa *bullying* dialami oleh 58,3% peserta didik pria dan 67,8% peserta didik wanita. Bentuk

perundungan yang mereka alami meliputi ejekan terhadap penampilan (28,0%), diskriminasi budaya atau ras (21,5%), perundungan di dunia maya atau *cyberbullying* (15,0%), serta perundungan terkait ketertarikan secara emosional dan fisik terhadap jenis kelamin tertentu (10,4%). Di Indonesia, prevalensi perundungan di kalangan pelajar jenjang SMA terbilang cukup besar, dengan angka mencapai 49% (Marela et al., 2017). Menurut (Nurita, 2018) dari data KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tahun 2018 mencatat bahwa dari total 161 kejadian kekerasan terhadap anak, terdapat 41 diantaranya yang berkaitan dengan Tindakan *bullying*. Di Indonesia, kasus *bullying* di sekolah menjadi salah satu pengaduan terbanyak yang diterima oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) di sektor pendidikan. Selama rentang waktu tahun 2011 hingga Agustus 2014, KPAI menerima sebanyak 369 laporan yang berkaitan dengan Tindakan *bullying*. Jumlah tersebut setara dengan kurang lebih 25% dari keseluruhan laporan di sektor pendidikan, yang totalnya mencapai 1.480 kasus (Halimah et al., 2015). Jumlah kasus *bullying* selalu menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya hingga saat ini. Pada periode 2011 hingga 2019, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat sebanyak 2.473 laporan mengenai *bullying*, baik yang berlangsung di ranah institusi pendidikan ataupun di sosial media . Menurut data SIMFONI-PPA, (2024) terdapat 31.957 kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia dimana 2.018 kasus kekerasan terjadi di sekolah,

Bullying merupakan istilah umum yang mencakup berbagai bentuk interaksi verbal, psikologis, fisik, dan kekerasan. *Bullying* dapat didefinisikan sebagai pemahaman negatif, baik secara fisik, verbal, maupun relasional, yang ditandai oleh a) niat tidak baik, b) menyebabkan penderitaan pada korban, c) terjadi secara berkesinambungan, dan d) pelaku memiliki kendali atau kekuatan lebih besar dibandingkan dengan korban (Dhamayanti, 2021). Sebagai salah satu wujud tindak kekerasan terhadap anak, *bullying* dilakukan oleh rekan sebaya terhadap individu yang dipandang lebih lemah atau berada dalam kedudukan yang lebih rendah, dengan maksud memperoleh manfaat atau rasa puas tertentu. Praktik *bullying* yang sering dikaitkan dengan budaya senioritas masih kerap ditemukan di lingkungan sekolah siswa (Yuyarti, 2018). Biasanya, tindakan ini dilakukan secara berulang,

bahkan dalam beberapa kasus telah direncanakan sebelumnya. Ayuni, (2021) berpendapat bahwa pelaku *bullying* cenderung memiliki karakteristik seperti mampu mendominasi dan menekan orang lain, kurang sabar dan mudah marah, bersikap agresif, tidak menunjukkan empati, memiliki kekuatan fisik yang lebih unggul, serta gemar mengganggu teman. Sementara itu, korban *bullying* biasanya memiliki sifat berhati-hati, tidak banyak bicara, cenderung tertutup, kurang dalam bersosialisasi, cenderung mudah tersentuh emosinya, sering mengalami kecemasan, memiliki tingkat kepercayaan diri yang kurang, dan memiliki perbedaan fisik dibandingkan dengan pelaku *bullying*.

Bullying tidak semata-mata berlangsung melalui tindakan kekerasan pada tubuh, melainkan juga dapat dilakukan dengan cara mengejek, menghina, menghakimi, atau menyebarkan gosip tentang orang lain (Wibowo et al., 2021a). Sementara (Rahmawati & Illa, 2020) mengatakan *bullying* terjadi karena pelaku melampiaskan tekanan yang dialaminya kepada individu yang lebih lemah. Pelaku cenderung merasa superior, emosinya tidak stabil, mencari popularitas, atau takut menjadi korban. Sementara itu, korban biasanya dianggap berbeda, lemah, pemalu, introvert, kurang percaya diri, dan minim dukungan sosial. Tindakan *bullying* meliputi intimidasi, penyebaran gosip, kekerasan secara verbal maupun fisik, serta pengasingan sosial. Perilaku negatif ini biasanya terjadi dalam situasi ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban, sehingga memperparah dampak yang ditimbulkan (Rozzaqyah et al., 2024).

Wibowo et al., (2021) mengungkapkan *Bullying* perlu dihentikan segera karena dapat menimbulkan dampak yang signifikan bagi korban, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang. "Dalam waktu dekat, tindakan *bullying* bisa mengakibatkan cedera secara fisik, rasa tidak aman, ketakutan untuk pergi ke sekolah, serta perasaan terisolasi. Anak-anak yang menjadi korban sering mengalami penurunan prestasi akademik karena menganggap sekolah sebagai sumber stres dan ketakutan. Dalam jangka panjang, dampaknya dapat berlangsung seumur hidup, termasuk gangguan emosional dan pemahaman seperti rendahnya rasa percaya diri, kesulitan bersosialisasi, depresi, hingga resiko bunuh diri.

Hal ini menjadi perhatian penting bagi masyarakat luas, khususnya orang tua dan lembaga pendidikan. Diperlukan peran aktif dan semangat untuk berkontribusi dalam membangun karakter serta mental anak-anak, guna menciptakan pola pikir yang positif. Dengan demikian, anak-anak dapat melindungi diri dari perilaku negatif yang berpotensi merusak generasi penerus bangsa. Salah satu kebutuhan mendesak yang dihadapi siswa adalah pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor atau masalah yang menjadi penyebab terjadinya *bullying* (Prihatin et al., 2023). Konselor sekolah memiliki peran yang krusial untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Guru bimbingan dan konseling berperan sebagai informator, motivator, fasilitator, mediator, serta evaluator dalam upaya tersebut. Oleh karena itu, peran mereka menjadi krusial dalam mencegah perilaku *bullying* dengan memberikan program layanan bimbingan dan konseling yang optimal di lingkungan pendidikan (Gultom & Muis, 2021).

Guru bimbingan dan konseling (BK) memegang fungsi krusial sebagai upaya mencegah serta menangani kasus *bullying*. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendekatan yang tepat serta media pendukung agar layanan konseling dapat menjangkau seluruh peserta didik. Dalam konteks pendidikan, layanan bimbingan dan konseling memiliki fungsi penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui perannya, guru BK membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi mereka, serta mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek akademik, pribadi, sosial, dan perencanaan karir. Hal ini turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh (Alfizar Parulian Manalu et al., 2024). Sebagian besar siswa cenderung belum memiliki wawasan yang cukup mengenai perilaku *bullying*. Oleh sebab itu, penting untuk siswa agar memperoleh informasi yang menyeluruh terkait *bullying*, termasuk pengertian, jenis-jenisnya, akibat yang ditimbulkan, serta tindakan yang bisa diambil untuk mengatasi atau menghadapi tindakan *bullying* (Prasetya et al., 2019). Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah harus diberikan secara maksimal untuk mencegah terjadinya perilaku *bullying* di kalangan siswa (Wibowo et al., 2021a). Guru Bimbingan dan Konseling

memiliki tanggung jawab utama dalam upaya pencegahan serta penanggulangan tindakan *bullying* di lingkungan sekolah. Dengan demikian, dibutuhkan pelayanan yang komprehensif dan efisien bagi seluruh peserta didik melalui pemanfaatan berbagai keterampilan serta fasilitas yang menunjang efektivitas guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani permasalahan *bullying* (Bu'ulolo et al., 2022).

Salah satu jenis pemberian bantuan yang tersedia dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang bisa dimanfaatkan sebagai upaya pencegahan dan penanganan *bullying* di sekolah adalah layanan klasikal. Layanan klasikal merupakan bentuk layanan yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa melalui kegiatan yang dilakukan dalam suasana kelas secara sistematis. Layanan ini memiliki tujuan utama dalam rangka menyalurkan bantuan kepada peserta didik dalam mengoptimalkan potensi mereka, baik dalam aspek penyesuaian diri, pengambilan keputusan, peningkatan harga diri, penguatan konsep diri, serta kemampuan untuk menerima dan memberikan dukungan kepada teman sebaya. Dengan demikian, layanan klasikal dapat diterapkan untuk seluruh siswa di kelas (Soleman, 2021). Amalia, (2024) mengemukakan layanan klasikal adalah layanan yang ditujukan bagi semua peserta didik dalam satu rombongan belajar. Layanan ini menunjukkan bahwa proses pengajaran telah dipersiapkan dengan matang dan diberikan kepada siswa pada waktu yang tepat.

Dalam kegiatan ini, guru BK secara langsung menyampaikan informasi kepada peserta didik untuk memberi bantuan agar mereka berkembang, menetapkan pilihan serta mengarahkan kehidupan mereka dengan lebih baik. Dari berbagai pengertian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa layanan klasikal adalah layanan yang diberikan kepada seluruh siswa di kelas dalam suasana pembelajaran yang sistematis, memiliki tujuan untuk mendukung peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuannya, meningkatkan kemampuan penyesuaian diri, pengambilan keputusan, dan membangun konsep diri yang positif serta diberikan langsung oleh guru BK. Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan klasikal tentang apa itu *bullying*, bagaimana perilaku *bullying*, sebab dan akibat yang timbul bila perilaku *bullying* terjadi (Bu'ulolo et al., 2022).

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prahardika, 2014) dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya *Bullying* Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta membuktikan efektivitas bimbingan klasikal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya *bullying*. Menggunakan metode diskusi kelompok, layanan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa, dengan hasil post-test menunjukkan bahwa 71,88% siswa berada dalam kategori "sangat tinggi" dalam memahami bahaya *bullying*. Sebelum layanan diberikan, hanya 15 siswa yang berada di kategori "sangat tinggi," sementara setelah layanan, jumlahnya meningkat menjadi 23 siswa. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Sejalan dengan penelitian Yulia Nugroho, (2023) dengan judul Strategi Intervensi Konseling Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Menumbuhkan Pemahaman Akan Bahaya *Bullying* Terhadap Kesehatan Mental Siswa SDN 3 Gunungwetan, menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal dengan tema "Stop *Bullying*" efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya *bullying*. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan ceramah, sesi tanya jawab, serta diskusi kelompok, didukung media seperti presentasi PowerPoint dan lembar kerja siswa (LKPD). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa memahami materi tentang jenis-jenis *bullying*, dampaknya, dan cara menghadapinya. Siswa juga menjadi lebih sadar akan tindakan mereka, dengan sebagian besar menunjukkan sikap positif terhadap pencegahan *bullying*. Aktivitas ini mendapat respons positif dari siswa, guru, dan kepala sekolah, membangun lingkungan pembelajaran yang menarik dan penuh makna.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah SMA Negeri 2 Indralaya Utara pada hari Senin, 13 Januari 2025 melalui wawancara didapatkan hasil bahwa 90% dari mereka kurang memiliki pengetahuan secara spesifik tentang apa itu *bullying*, berbagai bentuk *bullying* yang terjadi, ketika ditanyakan apakah kalian pernah menjadi korban ejekan, dipukul, atau ditempeleng oleh teman, mereka hanya mengangguk. Namun, mereka tidak tahu bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut dan hanya terdiam, atau dalam beberapa kasus, malah membalas

dengan memukul teman mereka. Dari hasil wawancara terungkap bahwa mayoritas siswa masih belum memiliki pemahaman yang cukup tentang *bullying*, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Namun, sekitar 10% siswa sudah memiliki pemahaman tentang *bullying*, meskipun belum secara rinci. Dari hasil wawancara bersama guru BK di sekolah tersebut juga mengatakan bahwa para siswa masih kurang mengetahui secara spesifik tentang *bullying*. Hanya beberapa siswa saja yang mengetahuinya namun mereka juga cenderung acuh terhadap perilaku *bullying* yang terjadi. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Klasikal Dalam Meningkatkan Pemahaman *Bullying* Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas layanan klasikal dalam meningkatkan pemahaman *bullying* siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan klasikal dalam meningkatkan pemahaman *bullying* siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumbangsih terhadap kajian ilmu Bimbingan dan Konseling terutama dalam kajian teori yang dibahas mengenai layanan klasikal dan pemahaman *bullying* serta diharapkan dapat menjadi riset dan kajian teoritis bagi peneliti berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami apa itu *bullying*, dampak negatifnya, serta cara mencegah dan menanggulangi tindakan *bullying*. Dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap *bullying*, terwujud suasana sekolah yang lebih terlindungi dan menyenangkan bagi seluruh siswa. Siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati teman-temannya, mengurangi pemahaman negatif yang bisa mengarah pada *bullying*.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi guru BK guna memperluas materi layanan klasikal yang relevan serta efektif dalam menambah pemahaman siswa tentang *bullying*. Guru BK dapat lebih memahami tingkat pemahaman siswa mengenai *bullying* dan menyesuaikan layanan yang disesuaikan dengan apa yang diperlukan oleh siswa. Dengan layanan klasikal yang efektif, guru BK dapat membantu mencegah kasus *bullying* di sekolah, mengurangi kasus-kasus yang mungkin terjadi.

3. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan acuan bagi pihak sekolah guna mengetahui bahwa adanya efektivitas pemberian layanan klasikal dalam meningkatkan pemahaman *bullying* siswa sehingga sekolah dapat menyiapkan tindak lanjut untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan dari permasalahan tersebut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik terkait *bullying* dan intervensi layanan klasikal di sekolah. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain, seperti jenis layanan BK yang berbeda, usia siswa, atau perbedaan lingkungan sekolah, untuk memperkaya pengetahuan di bidang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, A., Rohastono Ajie, G., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2019). Model Pengembangan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw. In *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* (Vol. 4, Issue 2). https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/3049/1635
- Alfizar Parulian Manalu, D., Amanda Putri, T., Eka Putri, M., Gasa Nova, J., Dwi Sucipto, S., & Fajar Tanjung, R. (2024). *Pelaksanaan Evaluasi Proses Dan Hasil Bimbingan Konseling Di Sekolah Menengah Pertama*. 3(2), 1–40. <https://doi.org/10.69808>
- Amalia, W. A. (2024). Meningkatkan Kesadaran Terhadap Bullying melalui Layanan klasikal di Sekolah Pendidikan Menengah Artikel info Abstrak. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, 3(3), 81–85. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v3i3-2411>
- Aswat, H., La Ode Onde, M. K., & Ayda, B. (2022). *Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar*.
- Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. In *Journal of Education Research* (Vol. 2, Issue 3).
- Baliyo Eko Prasetyo, A. (2014). *Bullying di Sekolah dan Dampaknya bagi Masa Depan Anak*.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bulying Di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 2 No. 1. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>
- Dhamayanti, M. (2021). *Bullying: Fenomena Gunung Es di Dunia Pendidikan* (Vol. 23, Issue 1).

- Fara, E. L. (2017). *Bimbingan Klasikal yang aktif dan menyenangkan dalam layanan bimbingan dan konseling*. Bandung: Rasibook.
- Gultom, R., & Muis, T. (2021). *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Bullying Siswa Kelas X IPS 2 Di SMA Hang Tuah 4 Surabaya* (Vol. 38, Issue 2).
- Hakim, R. (2021). *Pengaruh Bimbingan Konseling Format Klasikal*.
- Halimah, A., Khumas, A., & Zainuddin, K. (2015). Persepsi pada Bystander terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP. In *AGUSTUS* (Vol. 42, Issue 2).
- Lestari, S., & Mayasari, S. (2018). *Bentuk dan Faktor Penyebab Perilaku Bullying Forms and Factors Causing Bullying Behavior*. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/14950>
- Marela, G., Wahab, A., Raymondalexas, C., & Marchira, . (2017). *Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di kota Yogyakarta Verbal bullying can cause depression in high school adolescents in Yogyakarta city*.
- Nuranisa, N. (2018). *Studi Implementasi Strategi Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 13 Surabaya*.
- Nurita, D. (2018, July 23). *Hari Anak Nasional, KPAI Catat Kasus Bullying Paling Banyak*. Tempo. <https://www.tempo.co/politik/hari-anak-nasional-kpai-catat-kasus-bullying-paling-banyak-879029>
- Panggabean, H., Situmeang, D., Simangunsong, R., Hukum, F., Sisingamangaraja, U., & Tapanuli, X. (2023). *Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <http://jpm.usxiitapanuli.ac.id>
- Prahardika, A. N. (2014). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa*. 3(1).
- Prasetya, Y. A., Hanim, W., & Fridani, L. (2019). *Media Buku Cerita Mengenai Bentuk-Bentuk Bullying Dalam Kegiatan Bimbingan Klasikal Untuk Peserta*

- Didik Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.241>
- Prihatin, L., Herry Nooryanto, F., Halim, A., & Kusumawati, S. (2023). *Penyuluhan Mencegah Bullying di Lingkungan Sekolah pada Siswa*. <https://www.google.co.id/maps/place/MA+ALA>
- Rahmawati, I. S., & Illa, A. (2020). *Pencegahan Bullying Dalam Pendidikan Karakter Melalui Peran Guru Di Sekolah*.
- Rigby, K. (2002). *New Perspectives on Bullying*. Jessica Kingsley.
- Rozzaqyah, F., Fajar Tanjung, R., Sri Andriani, D., Bastoh Amarullah, I., & Assakdiah, A. (2024). *Fenomena Bullying Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. <https://doi.org/10.19109/nvzk1j27>
- Saifullah, F. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Bullying. *Psikoborneo*, 3(3), 289–301. <https://scholar.archive.org/work/bv7warichfdvrnxn35bgmkswka/access/wayback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/3786/2463>
- Salmon, S., Turner, S., Taillieu, T., Fortier, J., & Afifi, T. O. (2018). Bullying victimization experiences among middle and high school adolescents: Traditional bullying, discriminatory harassment, and cybervictimization. *Journal of Adolescence*, 63, 29–40. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.12.005>
- SIMFONI-PPA. (2024). *Persentase Kasus Kekerasan di Indonesia*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Soleman, F. (2021). *Meminimalisir Bahaya Bullying Melalui Bimbingan Klasikal pada Siswa VIII SMP Negeri 7 Telaga Biru*. 07(03). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1391-1400.2021>

- Sri Suryanti, H. H., & Utami, F. P. (2021). *Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Nilai Karakter Untuk Mengembangkan Kemandirian Mahasiswa Dalam Pandemi Covid-19*. UNISRI Press.
- Subardhini, M., & Riyadi, M. (2024). *Pelaku Bullying Ditinjau Dari Perspektif Teori Identitas Sosial Sebuah Systematic Review Literature*. 8(1). <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.3926>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif D dan R*. ALFABETA.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek/article/viewFile/540/506>
- Tirmidziani, A., Salma Farida, N., Lestari, R. F., Trianita, R., Khoerunnisa, S., Fanhas, E., & Khomaeny, F. (2018). *Upaya Menghindari Bullying Pada Anak Usia Dini Melalui Parenting* (Vol. 2, Issue 1).
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021a). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Wibowo, H., Fijriani, F., & Krisnanda, V. D. (2021b). Fenomena perilaku bullying di sekolah. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>
- Yulia Nugroho, M. (2023). *Strategi Intervensi Konseling Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Menumbuhkan Pemahaman Akan Bahaya Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa SDN 3 Gunungwetan*.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. In *Jurnal Kreatif* (Vol. 9, Issue 1).